

**PELESTARIAN BUDAYA MERTI WINONGO DALAM
PENGEMBANGAN MASYARAKAT KELURAHAN GEDONGKIWO,
KOTA YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Disusun oleh:

DINA KAMILASARI

NIM. 19102030057

Pembimbing:

Ahmad Izudin, M.Si.

NIP.19890912 201903 1 008

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2174/Un.02/DD/PP.00.9/12/2024

Tugas Akhir dengan judul : PELESTARIAN BUDAYA MERTI WINONGO DALAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT KELURAHAN GEDONGKIWO, KOTA YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DJINA KAMILASARI
Nomor Induk Mahasiswa : 19102030057
Telah diujikan pada : Senin, 09 Desember 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

disyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang



Ahmad Tzudin, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 676a5c7861192



Pengaji I

Beti Nur Hayati, M.A.
SIGNED

Valid ID: 676a255d60622



Pengaji II

Suhario, M.A.
SIGNED

Valid ID: 676a192176c81



Yogyakarta, 09 Desember 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.T.S.
SIGNED

Valid ID: 676a6053855ee

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dina Kamillasari
NIM : 19102030057
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pelestarian Budaya Merti Winongo Dalam Pengembangan Masyarakat Kelurahan Gedongkiwo, Kota Yogyakarta”** merupakan hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tiak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Yogyakarta, 09 Desember 2024

Yang menyatakan,



Dina Kamillasari

19102030057

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Dina Kamilasari
NIM : 19102030057
Judul Skripsi : Pelestarian Budaya Merti Winongo dalam Pengembangan Mayarakat Kelurahan Gedongkiwo, Kota Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 09 Desember 2024

Mengetahui:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pembimbing,

Ketua Prodi,

Ahmad Izudin, M.Si.
NIP. 19890912 201903 1 008

Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si
NIP. 19830811 201 101 2 010

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tiada lembar yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan. Alhamdulillahirobbil'alamin, dengan mengucapkan syukur atas rahmat Allah SWT dan sebagai ucapan terimakasih skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Almh. Ibu Umi Salamah, Perempuan terhebat dalam hidup saya yang selama hidupnya bertahan untuk keberhasilan dan kebahagiaan anak-anaknya. Alhamdulillah kini penulis sudah berada di tahap ini menyelesaikan karya tulis sederhana sebagai perwujudan terakhir sebelum mama benar-benar pergi. Terimakasih sudah mengantarkan saya untuk meraih gelar sarjana, walaupun pada akhirnya saya harus berjuang sendiri tanpa penyemangat dari mama.
2. Nanda Nur Arifin dan Nala Nur Vauzia, selaku saudara kandung yang telah membantu saya serta memberikan dukungan selama masa studi dan demi kelancaran tugas akhir ini.
3. Teman-teman yang menolong, mendukung serta meyakinkan saya hingga saya memilih untuk bertahan hidup dan merasakan di tahap ini
4. Terakhir, kepada diri saya sendiri. Dina Kamilasari. Perempuan hebat, cantik dan kuat. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini, tetap memilih berusaha bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini. Terimakasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba demi menciptakan cerita penuh makna dalam “KisahKasihKamila”. Terimakasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun prosesnya, ini merupakan

pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada, Kamila. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.



MOTTO

فِإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا فَإِذَا فَرَغْتَ فَانْصَبْ

Fa-inna ma'al 'usri yusra Inna ma'al 'usri yusra Fa-idza faraghta fanshab

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, maka apabila engkau telah selesai dari sesuatu urusan, tetaplah bekerja keras untuk urusan yang lain.”

(QS. Al-Insyirah: 5-7)

حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ نِعْمَ الْمَوْلَى وَنِعْمَ النَّصِيرُ

Hasbunallah wanikmal wakil nikmal maula wanikman nasir

“Cukuplah bagi kami Allah, sebaik-baiknya pelindung dan sebaik-baiknya penolong kami.”

Jangan menggantungkan hidup dan kebahagiaanmu kepada orang lain, bertahanlah untuk dirimu sendiri dan ciptakan kebahagiaan dengan versi terbaikmu

-Kamila

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan, dan petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul **“PELESTARIAN BUDAYA DALAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT KELURAHAN GEDONGKIWO, KOTA YOGYAKARTA”**. Shalawat serta salam senantiasa tercurah limpahkan kepada Baginda Nabi Muhammada SAW, beserta keluarganya, sahabatnya, dan semoga sampai pada kita selaku pengikut-pengikutnya yang setia. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Atas bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung, secara materiil maupun moril semua pihak dalam proses menyelesaikan skripsi ini, penulis juga mengucapkan terimakasih setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Arif Mafthuhin, M.Ag., M.A., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
3. Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si., selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam.
4. Prof. Dra. Siti Syamsiyatun, M.A., Ph.D., selaku Dosen Pembimbing Akademik saya yang telah memberikan nasihat dalam hal akademik.

5. Ahmad Izudin, M. Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu meluangkan waktunya dan banyak memberi masukan demi terselesaikannya skripsi ini. Terimakasih telah mendampingi, mendukung, serta memberikan arahan selama proses penulisan tugas akhir ini sehingga penulis banyak mengetahui ilmu-ilmu baru mengenai kepenulisan yang lebih baik dan ilmu kehidupan yang tidak diajarkan selama dibangku perkuliahan.
6. Semua dosen Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta wawasan yang baru kepada penulis selama proses masa studi.
7. Petugas TU staf Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan seluruh staf UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu penulis dalam proses administrasi selama mengurus serta mengarahkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk melengkapi data saat pengajuan proposal hingga ujian akhir atau sidang munaqosyah.
8. Pemerintahan Kelurahan Gedongkiwo, Kota Yogyakarta yang telah bersedia memberikan informasi dan data kepada penulis untuk melengkapi tugas akhir ini, serta memberikan wawasan baru mengenai Merti Winongo.
9. Seluruh informan yang telah memberikan informasi dan bersedia untuk melakukan wawancara selama penulis turun ke lapangan untuk melengkapi kebutuhan data dalam tugas akhir ini.
10. Kepada kedua orang tua saya yang memberikan doa terbaik kepada penulis dalam penyusunan tugas akhir ini.

11. Kepada kakak kandung saya Nanda Nur Arifin dan Nala Nur Vauzia, serta kakak ipar saya Rifqi Estria dan Dendi Wahyudi yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
12. Teman-teman Mahasiswa/i Pengembangan Masyarakat Islam angkatan 2019. Terkhususnya kepada Ziyad Mubarok, Rezna Saputri, Puji Lestari, Dafiniatul ‘Ulum dan Ruliana Indarwati terimakasih telah memberikan cerita, membantu, dan mendukung kepada penulis selama dibangku perkuliahan hingga menyelesaikan tugas akhir ini.
13. Teman-teman Praktik Pengembangan Masyarakat CSR Pertamina DPPU Adisucipto Yogyakarta, terimakasih menemani penulis, memberikan cerita dan menghibur dengan canda tawa dalam dua semester kurang lebih selama satu tahun yang bermakna.
14. Anisa Padma dan Indra Wee 014 kakak terbaik selama penulis berada di Yogyakarta yang telah mendampingi, memberikan dukungan, melindungi, membantu menyelesaikan permasalahan penulis hadapi, dan memberi ruang pembelajaran agar penulis dapat lebih kuat dalam menjalankan kehidupan.
15. Filda Alifatul Farahiya, Anisa Agustina, Safira Sajidah Khairunnisa, Adriani Ramiza Putri, Zahro Ulfaturrohmatiririn, Irma Fauzia, Ahmad Zaini Pratama, Muhammad Irfan Gunawan dan teman-teman Kentjana Core, terimakasih sudah menjadi teman baik yang selalu memberikan support, membantu, tempat berbagi cerita, memberikan ruang aman, mengingatkan dalam kebaikan, dan selalu mendoakan yang terbaik untuk penulis.

16. Ahmad Dian Sadewo terimakasih sudah hadir dan memberi ruang bagi penulis belajar di WinOnGo dan membantu penulis hingga menyelesaikan tugas akhir ini.
17. Tidak lupa saya ucapkan terimakasih kepada diri saya, Dina Kamilasari. Terimakasih telah kuat dan memilih untuk bertahan sampai detik ini, yang mampu mengendalikan diri dari tekanan luar, dan memilih tidak menyerah sesulit apapun tantangan selama kuliah ataupun proses penyusunan skripsi. Terimakasih telah mampu berdiri tegak dengan hebat ketika dihadapi permasalahan yang ada. Semoga selalu bahagia Kamila dimanapun kamu berada, mari bekerjasama untuk lebih berkembang lagi menjadi pribadi lebih baik dari hari ke hari.

Yogyakarta, 08 Desember 2024
Penyusun



ABSTRAK

Dampak yang ditimbulkan dalam arus globalisasi memberikan tantangan signifikansi dalam pengembangan masyarakat, terutama dalam menjaga keseimbangan antara pelestarian lingkungan dan budaya lokal. Penelitian ini berfokus kepada pelestarian budaya Merti Winongo di Kelurahan Gedongkiwo, Kota Yogyakarta. Sebagai pendekatan inovasi yang mengintegrasikan kearifan lokal dalam pelestarian lingkungan berbasis ekosistem sungai. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui respon masyarakat Kelurahan Gedongkiwo terhadap pelestarian budaya dalam pengembangan masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, melibatkan observasi lapangan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya tradisi Merti Winongo tidak hanya menjaga tradisi lokal namun juga berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan melalui praktik kolaborasi masyarakat dalam menjaga kebersihan sungai dan pemanfaatan ekosistem sebagai bagian dari identitas budaya, selain itu, kegiatan ini meningkatkan perekonomian lokal melalui bazar UMKM dan pariwisata berbasis budaya. Implikasi penelitian penelitian ini menggaris bawah integritas kebijakan pelestarian budaya dan lingkungan dalam pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development*). Tradisi Merti Winongo dapat menjadikan model adaptasi pembangunan berkelanjutan berbasis kearifan lokal, menginspirasi pengembangan masyarakat yang menghargai harmoni antara manusia, budaya, dan alam. penelitian ini lebih lanjut disarankan untuk mengevaluasi dampak jangka panjang dan potensi replika model di wilayah lain.

Kata Kunci: Pelestarian Berbasis sungai, Budaya Merti, Pengembangan Masyarakat, Tradisi lokal

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

The impact of globalization presents significant challenges in community development, particularly in maintaining a balance between environmental preservation and local cultural heritage. This study focuses on the preservation of the Merti Winongo tradition in Gedongkiwo subdistrict, Yogyakarta City, as an innovative approach integrating local wisdom in ecosystem-based river conservation. The aim of this research is to understand the community's response in Gedongkiwo Subdistrict toward cultural preservation in community development. This research employs a qualitative method with a case study approach, involving field observations, in-depth interviews, and document analysis. The findings indicate that the Merti Winongo tradition not only preserves local traditions but also contributes to environmental sustainability through community collaboration in maintaining river cleanliness and utilizing ecosystems as part of cultural identity. Additionally, this activity enhances the local economy through SME bazaars and culture-based tourism. The implications of this research highlight the integration of cultural and environmental preservation policies within *sustainable development*. The Merti Winongo tradition can serve as a model for sustainable development adaptation based on local wisdom, inspiring community development that values harmony between humans, culture, and nature. Further research is suggested to evaluate the long-term impact and the potential replication of this model in other regions.

Keywords: River-based preservation, Merti culture, Community development, Local tradition

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

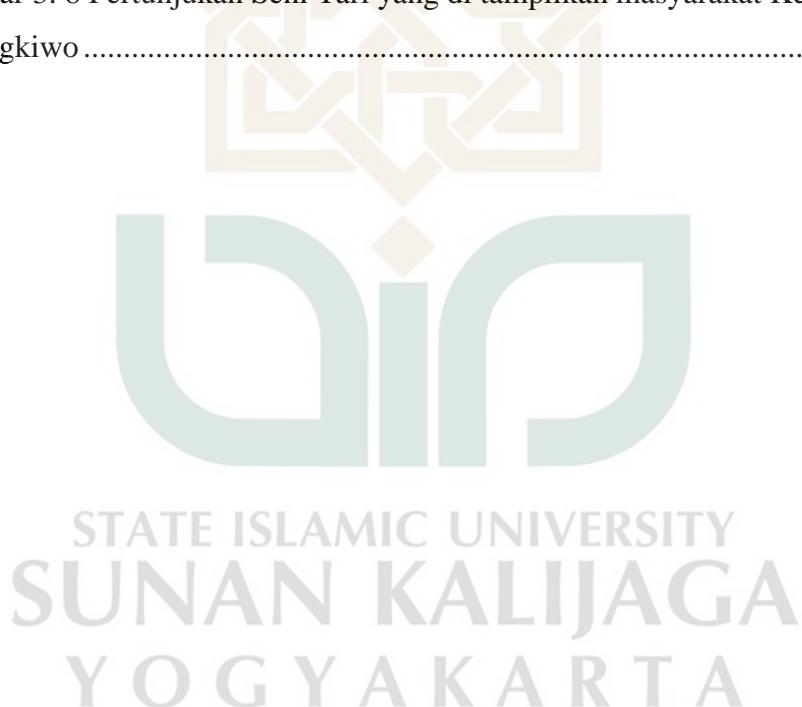
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penilelitian	4
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Kajian Teori	8
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Pembahasan	16
BAB II GAMBARAN UMUM MERTI WINONGO.....	17
A. Sejarah Merti Winongo.....	17
B. Peran Merti Winongo di Masyarakat	24
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Respon Masyarakat dalam Pelestarian Budaya Merti Winongo.....	31
B. Transformasi Kehidupan Sosial Budaya dalam Pelestarian Lingkungan ..	51
C. Analisis Hasil Penelitian dan Pembahasan	61

BAB IV PENUTUP	73
A. KESIMPULAN	73
B. SARAN	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN FOTO	83
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	87



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Gambar 3. 1 Bersih Sungai Winongo bersama generasi muda	32
Gambar 3. 2 Suluruh elemen masyarakat mengikuti kegiatan Merti Winongo	32
Gambar 3. 3 Bersih Sungai Winongo bersama masyarakat Kelurahan Gedongkiwo	34
Gambar 3. 4 Keaktifan seluruh elemen masyarakat Kelurahan Gedongkiwo (Karang taruna, Pemangku Adat, Perangkat Kelurahan, dan Masyarakat).....	35
Gambar 3. 5 Kegiatan Budaya Merti Winongo	44
Gambar 3. 6 Diagram Pentahelix Dalam Kegiatan Merti Winongo	46
Gambar 3. 7 UMKM Kelurahan Gedongkiwo pada Merti Winongo	60
Gambar 3. 8 Pertunjukan Seni Tari yang di tampilkan masyarakat Kelurahan Gedongkiwo	61



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Informan Wawancara.....	14
Tabel 3. 1 Media Sosial Sungai Winongo Kelurahan Gedongkiwo	36
Tabel 3. 2 Pendapatan Rata-Rata UMKM di Acara Merti Winongo.....	40
Tabel 3. 3 Peta Potensi Warisan Budaya di Kelurahan Gedongkiwo	48



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perubahan iklim merupakan tantangan dalam proses dan transformasi pengembangan masyarakat.¹ Hal ini berkorelasi dengan tindakan dan perilaku individu dalam kehidupan sosial yang cenderung eksplotatif terhadap alam, lingkungan, maupun hubungan keduanya.² Kondisi ini menyebabkan praktik-praktik pengembangan masyarakat cenderung mengalami kegagalan dan melupakan unsur -unsur kearifan lokal dalam mengakomodasi potensi dan aset lokal seperti sungai.³ Kearifan lokal yang dimiliki setiap daerah pada dasarnya memberikan peluang bagi masyarakat jika dikelola dengan baik dan benar.

¹ Herman Y. Utang and others, ‘Strategi Pemertahanan Nilai Sosial Bagi Petani Lahan Kering: Tantangan Dan Harapan’, *Jurnal Socius: Journal of Sociology Research and Education*, 10.2 (2023), 73–82; Mita Mutiani and others, ‘Strategi Pemanfaatan Bantaran Sungai Untuk Pengembangan Masyarakat Berkelanjutan: Sebuah Analisis Sistematis’, *Nusantara Community Empowerment Review*, 2.1 (2024), 1–8; Milawati Valantia and others, ‘Efektivitas Program Penanaman Pohon Untuk Lingkungan Keberlanjutan Dalam Melawan Perubahan Iklim The Effectiveness of Tree Planting Programs for Environmental Sustainability in Combating Climate Change’, 1.4 (2024), 13–21; Sugianto Sugianto, Mubarok El Alimi, and Aprielle Ego Pasha, ‘Transformasi Ekonomi: Membangun Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pendekatan Ekonomi Hijau’, *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 2.2 (2024), 234–43.

² Toguan Rambe, Seva Maya Sari, and Nurhayani Rambe, ‘Islam Dan Lingkungan Hidup: Menakar Relasi Keduanya’, *Abrahamic Religions: Jurnal Studi Agama-Agama*, 1.1 (2021), 1; Agil Al Idrus and others, ‘Konservasi Sumberdaya Alam Berwawasan Kearifan Lokal Melalui Sosialisasi Peningkatan Kesadaran Lingkungan Pada Masyarakat Desa Bagik Payung Timur, Lombok Timur’, *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4.3 (2021), 329–33; Mayssi Aldian Suwandi and Silverius Djuni Prihatin, ‘Membangun Keberdayaan Nelayan: Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Melalui “Kelompok Usaha Bersama Berkah Samudra” Di Jepara, Indonesia’, *JISPO (Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik)*, 10.2 (2020), 231–55; Nurul Hidayat and others, ‘Media Sosial Sebagai Social Engineering Untuk Membentuk Mindset Masyarakat Dalam Penyelamatan Lingkungan Hidup’, *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 17.2 (2023), 212; Yohanes Hasiholan Tampubolon, ‘Telaah Kritis Etika Lingkungan Lynn White’, *TE DEUM (Jurnal Teologi Dan Pengembangan Pelayanan)*, 9.2 (2020), 249–65; Sa’diyah El Adawiyah, ‘ACCESS TO NATURAL RESOURCES ON POVERTY AND FOOD SECURITY’, *Socio Informa Vol.7 No.02*, (2021), 172–85.

³ *Ibid.*

Arus globalisasi serta kemajuan teknologi menjadi tantangan besar dalam menghadapi perubahan iklim yang membawa dampak signifikan berbagai aspek kehidupan, termasuk ekosistem sungai dan budaya yang terikat dengan masyarakat yang bergantung.⁴ Perubahan yang dialami sungai sebagai sumber air serta pusat kehidupan juga mempengaruhi pola hidup dan praktik budaya masyarakat yang telah ada di sekitarnya.⁵ Bagi komunitas lokal dan masyarakat, sungai bukanlah sekedar sumber daya alam namun juga menjadi bagian dari identitas budaya, seperti halnya ritual keagamaan, sistem pertanian tradisional, perayaan kebudayaan, hingga kehidupan sehari-hari. Upaya pengembangan masyarakat dalam pelestarian budaya seringkali mengabaikan atau tidak dianggap sebagai prioritas utama, padahal budaya memiliki sebuah

⁴ Meyrlin Saefatu and Yusuf Tanaem, ‘Pendidikan Kristiani Tentang Lingkungan Hidup Yang Berorientasi Pada Transformasi Sosial Bagi Anak DI GMIT Imanuel Noebesa’, *Discreet: Journal Didache of Christian Education*, 1.1 (2021), 49–66; Mohammad Ridwan and Sulis Maryati, ‘Dari Tradisi Ke Masa Depan : Tantangan Pendidikan Islam Dalam Masyarakat Kontemporer’, *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 7.2 (2024), 630–41; Wijaya Syamhari, ‘Globalisasi Dan Tatanan Ekonomi Baru’, *JMEB Jurnal Manajemen Ekonomi*, 1.1 (2023), 23–31; Nur Salim Hidayatullah, ‘Pancasila Dalam Wajah Globalisasi Dan Pembangunan Sustainable Development’, *The Indonesia Journal of Social Studies*, 6.2 (2023), 64–75; Irwan Triadi, ‘PERLINDUNGAN LINGKUNGAN DAN TANTANGAN HUKUM KONTEMPORER ANALISIS TERHADAP IMPLEMENTASI KEBIJAKAN LINGKUNGAN DI ERA GLOBALISASI’, *Sustainability (Switzerland)*, 11.1 (2019), 1–14.

⁵ Peppy Angraini, Elza Ramona, and Al Amin, ‘PEREMPUAN PEDESAAN MERESPON KRISIS IKLIM : KAJIAN EKOFEMINISME TERHADAP PEREMPUAN DI Sungai Batanghari’, *Jurnal Masyarakat Dan Budaya*, 25.3 (2023), 241–54; Sri Widari Zulfa, Hidayat Amsani, and Fikarwin Zuska, ‘Sanitasi Pemukiman Bantaran Sungai Deli Dalam Konstruksi Sosial Budaya Kelurahan Bahari Medan Belawan Kota Medan’, *Jupiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 13.1 (2021), 59 ; Faheem Tahir Ahmad and Albertus Rusputranto PA, ‘Hubungan Manusia Dan Sungai Bengawan Solo Sebagai Sumber Inspirasi Penciptaan Karya Seni Grafis’, *Brikolase : Jurnal Kajian Teori, Praktik Dan Wacana Seni Budaya Rupa*, 14.1 (2022), 34–53 ; Triyani Triyani and Syaripin Syaripin, ‘Pemberdayaan Masyarakat Daerah Aliran Sungai (DAS) Kahayan Di Kelurahan Palangka Kota Palangka Raya Melalui Program Ecoliteracy’, *Unri Conference Series: Community Engagement*, 4 (2022), 78–85; Nadia Astriani and others, ‘PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR BERDASARKAN KEARIFAN TRADISIONAL: PERSPEKTIF HUKUM LINGKUNGAN’, *Arena Hukum*, 2013 (1386), 283.

nilai peran penting dalam membangun ketahanan sosial dan ekonomi.⁶ Praktik budaya dan pengetahuan lokal mengandung kearifan yang dapat digunakan sebagai suatu strategi adaptasi terhadap perubahan iklim, serta identitas budaya dapat membantu menjadi hubungan sosial dalam menghadapi tantangan yang ditimbulkan oleh perubahan iklim. Praktik pelestarian budaya Merti Winongo yang dilakukan oleh masyarakat Gedongkiwo di Kota Yogyakarta menunjukkan fakta berbeda dari praktik pengembangan masyarakat sebelumnya. Pada posisi ini, masyarakat mampu mengakomodir nilai-nilai budaya lokal dalam pelestarian lingkungan berbasis sungai untuk menciptakan pemberdayaan masyarakat yang arif dan bijaksana dengan menghargai tradisi lokal. Atas dasar keadaan tersebut, studi ini hadir untuk mengeksplorasi praktik pelestarian budaya Merti Winongo sebagai salah satu instrumen penting dalam proses pemberdayaan masyarakat lokal.

Berdasarkan kecenderungan studi di atas, peneliti berusaha untuk menekankan pentingnya sebuah pelestarian budaya yang terkait dengan sungai sebagai strategi adaptasi perubahan iklim dan pengembangan masyarakat. Melindungi budaya tidak berarti hanya menjaga tradisi dan pengetahuan lokal, tetapi juga untuk memanfaatkan budaya sebagai bentuk ketahanan masyarakat dalam menghadapi perubahan iklim.⁷ Pendekatan ini sebagai upaya dalam

⁶ Tuti Alawiyah and Farhan Setiawan, ‘Pengentasan Kemiskinan Berbasis Kearifan Lokal Pada Masyarakat Desa’, *Jurnal Sosiologi USK (Media Pemikiran & Aplikasi)*, 15.2 (2021), 131–54

⁷ Andika Jaya Pratama and others, ‘Peran Wawasan Nusantara Dalam Pemanfaatan Sumber Daya Alam Dan Pengembangan Ekonomi’, *Advances in Social Humanities Research*, 1.5 (2023), 566–71 ; Brian L Djumaty and Nina Putri Hayam Dey, ‘Adaptasi Masyarakat Adat Sungai Batu Terhadap Perubahan Iklim Di Desa Kubu Kabupaten Kotawaringin Barat’, *Metta : Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 3.4 (2023), 405–16; Alfiana and others, ‘Manajemen Risiko Dalam Ketidakpastian Global: Strategi Dan Praktik Terbaik Article Info ABSTRAK’, *Jurnal Bisnis Dan Manajemen West*

memulihkan dan melestarikan ekosistem serta mengintegrasikan kearifan lokal, hal ini menjadikan pengembangan masyarakat memperhatikan pelestarian budaya tidak hanya berkontribusi kepada perlindungan warisan budaya, tetapi juga kepada keberlanjutan pelestarian lingkungan dan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Pelestarian Budaya Merti Winongo ini menjadi langkah penting dalam menjaga hubungan antara keharmonisan manusia, budaya, dan alam untuk generasi kedepannya.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana respon masyarakat Kelurahan Gedongkiwo, Kota Yogyakarta dalam menanggapi pelestarian budaya Merti Winongo?
2. Bagaimana pelestarian budaya Merti Winongo dalam transformasi kehidupan sosial?

C. Tujuan dan Kegunaan Penilelitian

Melihat latar belakang serta rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini diklasifikasikan menjadi dua. Pertama, mengetahui bagaimana respon masyarakat Kelurahan Gedongkiwo, Kota Yogyakarta dalam pelestarian budaya Merti Winongo. Kedua, mengkaji bentuk pelestarian budaya Merti Winongo dalam transformasi kehidupan sosial. Melalui penelitian ini dapat diambil empat manfaat. Pertama, kontribusi teoritis yang mana penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan serta penyadaran bagi pemerintah tentang

Science, 2.03 (2023), 260–71; Alexander Benedictus, Bala Tifaona, and Mentiana Sibarani, ‘Peningkatan Nilai Perusahaan Melalui Investasi CSER Yang Memberikan Kontribusi Terhadap SDGs : Studi Kasus Dalam Mitigasi Perubahan Iklim Di Lembata , NTT’, *IKRAITH-EKONOMIKA*, 7.3 (2024), 52–64.

pentingnya pengelolaan lingkungan serta pelestarian budaya terhadap pembangunan berkelanjutan di Kota Yogyakarta. Kedua, pelestarian budaya sebagai bentuk acuan pembuatan program pemulihan dan pelestarian ekosistem sungai dalam adaptasi perubahan iklim, sehingga pelestarian budaya tersebut lebih relevan dan efektif. Ketiga, kontribusi pengembangan pelestarian budaya membantu komunitas sungai dan masyarakat dalam mengembangkan program dengan tujuan melestarikan budaya serta mengatasi tantangan yang ditimbulkan oleh perubahan iklim. Keempat, kontribusi pembangunan berkelanjutan berbasis sungai hal ini sebagai upaya pembangunan masyarakat lebih berkelanjutan di mana kesejahteraan lingkungan, sosial, ekonomi, dan budaya dipertimbangkan secara menyeluruh.

D. Tinjauan Pustaka

Peneliti meninjau kajian ini dengan empat literatur yang relevan dengan pelestarian lingkungan berbasis sungai menghadapi perubahan iklim dalam pengembangan masyarakat. Pertama, pelestarian lingkungan berbasis budaya lokal. Nilai budaya menjadi salah satu manfaat sebagai alat untuk pelestarian lingkungan hidup. Mempertahankan ekosistem lingkungan hidup dapat dengan nilai-nilai leluhur seperti nilai ketuhanan, nilai spiritual, nilai moral, dan nilai ritual yang berkaitan dengan alam atau lingkungan sekitar. Hubungan yang berlangsung antara alam dan budaya menjadi strategi yang memanfaatkan nilai

budaya memiliki peran serta manfaat yang sangat penting bagi masyarakat sekitar, diantaranya sebagai sumber pendapatan masyarakat.⁸

Kedua, pendampingan komunitas kegiatan umum untuk meningkatkan kepedulian dan kesadaran dalam pengelolaan kelestarian lingkungan. Cara penyampaian materi yang dilakukan melalui transfer pengetahuan dengan diskusi, melakukan implementasi pengelolaan melalui program, dan melakukan evaluasi kegiatan. Hasil dalam kegiatan pendampingan komunitas masyarakat dapat memahami pentingnya pengelolaan sehingga kepedulian dan kesadaran dalam pelaksanaan program meningkat, masyarakat dapat mengenal dan menerapkan teknik pengolahan untuk perlindungan pelestarian lingkungan. Keberlanjutan kegiatan pengelolaan dapat dilakukan melalui edukasi dan mempertahankan nilai kearifan lokal masyarakat yang sudah ada dan dapat dilakukan setiap satu tahun sekali bahkan dilakukan setiap bulan.⁹

Ketiga, penataan kawasan menjadi konsep baru dengan berbasis partisipasi masyarakat. Konsep ini mampu menumbuhkan semangat gotong royong dan meningkatkan ekonomi masyarakat. Penataan Kawasan sendiri terdapat enam tahapan, yakni *assessment* (identifikasi masalah), perencanaan, *lobbying*, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi. Program yang dilakukan penataan kawasan berbasis partisipasi masyarakat berimplikasi positif terlihat

⁸ Jumadi, ‘Revitalisasi Nilai Budaya Suku Cerekang Sebagai Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup’, *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8.2 (2023), 815–21.

⁹ Dewi Liesnoor Setyowati, Thriwaty Arsal, and Puji Hardati, ‘Pendampingan Komunitas Sekitar Sungai Untuk Pengelolaan Dan Pelestarian Sungai’, *Journal of Community Empowerment*, 1.1 (2021), 25–31

dalam perubahan kondisi fisik (lingkungan), perubahan perilaku masyarakat, dan kesadaran masyarakat akan menjaga pemukiman yang lebih asri.¹⁰

Keempat, agama bahwasannya tidak bisa dilepaskan dalam upaya pemeliharaan lingkungan. Nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran agama dapat dijadikan sebagai pedoman dalam perilaku kehidupan masyarakat, termasuk dalam berperilaku terhadap lingkungan hidup dan ekosistemnya. Nilai-nilai agama yang dipraktekkan terlihat jelas dalam tindakan tradisional masyarakat menjalankan budaya sebagai warisan leluhur yang perlu dipertahankan sebagai pengingat akan kepedulian terhadap lingkungan, Tindakan rasional instrumental peran aktif yang dilakukan masyarakat dalam melaksanakan manajemen dan memberikan pemikiran, tindakan, finansial maupun material dalam menjalankan program pemeliharaan lingkungan, Tindakan sosial dengan nilai-nilai agama yang diterapkan terjalin sebuah kebersamaan yang dimana memiliki peran yang cukup penting dalam upaya pemeliharaan lingkungan dan ekosistem.¹¹

Berdasarkan keempat kecenderungan literatur di atas, penelitian ini memiliki keterbaharuan dalam proses pembangunan dalam mencapai kesejahteraan jangka panjang tanpa merusak Sumber Daya Alam (SDA) melalui pelestarian budaya Merti Winongo. Oleh karena itu, peneliti

¹⁰ Wahidatul Rizqi Firianti, ‘Penataan Kawasan Sungai Winongo Berbasis Partisipasi Masyarakat Di Pakuncen Yogyakarta’, *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat: Media Pemikiran Dan Dakwah Pembangunan*, 3.1 (2019), 4–9

¹¹ Irsadul Ibad, Skripsi “LINGKUNGAN HIDUP (Pengaruh Tradisi Merti Kali Terhadap Sikap Peduli Warga RW 20 Kampung Gendeng Kepada Lingkungan Dan Ekosistem Sungai Gajah Wong’, 2020, 1–72

menekankan pentingnya pelestarian alam sebagai bagian dari pengembangan budaya dan masyarakat. Mengembangkan potensi budaya lokal dalam pengembangan masyarakat membutuhkan teori pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development*) yang nantinya dapat mengetahui transformasi kehidupan masyarakat serta menjadi acuan keberhasilan pelestarian budaya dalam pengembangan masyarakat mengintegrasikan aspek lingkungan, ekonomi, sosial, dan budaya.

E. Kajian Teori

Kerangka teori digunakan peneliti sebagai landasan berfikir untuk membantu mengkaji dan menjelaskan pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah. Maka, sebagai dasar pemikiran penelitian ini kerangka teori yang digunakan sebagai acuan terhadap permasalahan yang ada adalah sebagai berikut:

1. Teori Pelestarian Budaya

Pelestarian budaya menurut Koentjaraningrat sebuah sistem yang besar sehingga melibatkan masyarakat masuk ke pada subsistem kemasyarakatan serta mempunyai sebuah komponen yang saling terhubung antar sesama.¹² Budaya menurut pendapat Nurul Imam menjadi sebuah produk yang menjadi karakteristik khas yang berasal dari masa lampau berupa nilai-nilai yang berubah menjadi dipergunakan pada kehidupan

¹² Ana Maryatul Qibtiyah, ‘Pelestarian Tradisi Sedekah Bumi Sebagai Kearifan Lokal Masyarakat Dalam Memperkuat Identitas Nasional (Studi Kasus Di Desa Tegal Taman Kabupaten Indramayu)’, *Doctoral Dissertation, Skripsi (S1) Thesis, FKIP UNPAS*, 2022, 9–32.

masyarakat oleh suatu masyarakat atau keluarga dalam bangsa.¹³ lebih rinci mengenai pelestarian budaya Jacobus Ranjabar mengartikan bahwasannya pelestarian norma lama bangsa (budaya lokal) adalah mempertahankan nilai-nilai seni budaya, nilai tradisional dengan mengembangkan perwujudan yang bersifat dinamis, serta menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang selalu berubah dan berkembang.¹⁴

Menurut A.Chaedar Alwasilah mengenai pembaharuan budaya mengemukakan adanya tiga langkah, sebagai berikut:

- a. Apresiasi akan meningkatkan pengetahuan.
- b. Persiapan secara bersama-sama.
- c. Pembangkitan produktivitas kebudayaan,

Pelestarian bisa di aktualisasikan jika berlandasan pada kapasitas dalam, kapasitas yang didalamnya seperti kapasitas lokal, kapasitas swadaya. Akibatnya perlu diperlukan tokoh, pengintai, slogan dan pendukung dari berbagai golongan masyarakat.¹⁵

2. Teori pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development*)

Pembangunan berkelanjutan merupakan suatu proses perubahan yang di dalamnya seluruh aktivitas seperti eksplorasi sumber daya, arah investasi, orientasi pengembangan teknologi, dan perubahan kelembagaan

¹³ *Ibid.*

¹⁴ Herdiana, 'Pelestarian Budaya', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.1986 (2013), 8.

¹⁵ *Ibid.*

berada dalam keadaan yang selaras serta meningkatkan potensi masa kini dan masa depan untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi manusia.¹⁶ Teori pembangunan berkelanjutan yang telah disepakati pada tahun 1987 oleh *The Brundtland Comission of The United Nations*, dalam laporannya mengatakan pembangunan yang memenuhi kebutuhan masa kini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka.¹⁷ Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup bahwasannya pembangunan berkelanjutan adalah upaya sadar dan terencana yang memadukan aspek lingkungan hidup, sosial, dan ekonomi ke dalam strategi pembangunan untuk menjamin keutuhan lingkungan hidup serta keselamatan, kemampuan, kesejahteraan, dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan.¹⁸

Element pembangunan berkelanjutan terdiri beberapa aspek. pembangunan berkelanjutan merupakan sebuah konsep yang menghubungkan antara tiga pilar yaitu:

- a. Pembangunan Ekonomi, yaitu memaksimalkan dalam pendapatan dengan atan dengan atan dengan mempertahankan atau meningkatkan cadangan kapital.

¹⁶ Nurlita Pertiwi, 'Implementasi Sustainable Development Di Indonesia', *Pustaka Ramadhan*, 2021, 1–134.

¹⁷ Armida Salsiah Alisjahbana;Endah Murniningtyas, *Sustainable Transport, Sustainable Development, Sustainable Transport, Sustainable Development* (Grha Kandaga, Gedung Perpustakaan Unpad Jatinangor, Lantai I Jl. Ir. Soekarno km 21 Bandung: Unpad Press Grha, 2021).

¹⁸ *Ibid.*

- b. Kualitas Lingkungan, yaitu menjaga dan mempertahankan sistem fisik dan biologis.
- c. Kesetaraan Sosial. yaitu menjaga stabilitas dari sistem sosial dan budaya.¹⁹

3. Teori Respon Sosial

Menurut KBBI respon berasal dari kata *response*, yang memiliki arti tanggapan, aksi, ataupun jawaban dari suatu masalah terhadap khalayak.²⁰ menurut Scheer respon adalah sebuah proses pengorganisasian rangsang. Rangsang proksimal diorganisasikan sedemikian rupa sehingga terjadi respresentasi fenomenal dari rangsang proksimal itu, proses inilah yang disebut dengan respon.²¹

Macam-macam respon sendiri menurut Sarlito Wirawan terdapat dua, yaitu:

a. Respon Positif

Respon positif apabila masyarakat mempunyai tanggapan atau reaksi positif dimana mereka dengan antusias ikut berpartisipasi atau mendukung suatu kejadian.

¹⁹ *Ibid Hal 10.*

²⁰ Tryana Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, ‘Pengembangan Respon’, *Journal GEEJ*, 7.2 (2020).

²¹ *Ibid.*

b. Respon Negatif

Respon dikatakan negatif apabila masyarakat mempunyai tanggapan atau reaksi yang kurang dan buruk dengan tidak berpartisipasi atau mendukung suatu kejadian.²²

Selanjutnya respon dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu:

- a. *Over Response*, adalah respon yang dapat dilihat orang lain.
- b. *Convert Response*, adalah respon yang tidak dapat dilihat oleh orang lain, atau bisa dikatakan sifatnya adalah pribadi.²³

F. Metode Penelitian

1. Konteks Penelitian

Merti Winongo merupakan budaya yang berada di Kelurahan Gedongkiwo, Kota Yogyakarta. Budaya Merti Winongo ini merupakan bentuk dukungan pelestarian lingkungan terkhususnya pada Sungai Winongo. Kegiatan Merti Winongo sebagai inovasi mewujudkan percepatan Winongo Wisataku 2030. Berfokus pada proses dan transformasi pelestarian budaya Marti Winongo dalam pengembangan masyarakat yang dilakukan oleh masyarakat Kelurahan Gedongkiwo menumbuhkan jiwa pelestarian budaya dan lingkungan khususnya sungai pada masyarakat sekitar. Memanfaatkan potensi dan aset yang ada di Kelurahan Gedongkiwo menjadi *case study* dalam pengembangan

²² Ralph Adolph, *Respon Masyarakat*, 2016.

²³ *Ibid.*

masyarakat berbasis budaya, yakini Merti Winongo menjadi salah satu bentuk cara menghadapi perubahan iklim dan transformasi pemberdayaan berkelanjutan (*Sustainable Development*). Kegiatan budaya ini menjadi sebuah keunikan mampu menggabungkan antara aspek lingkungan, ekonomi, sosial dan budaya menjadi satu kegiatan yang berkelanjutan. Dengan demikian pelestarian budaya Merti Winongo menjadi salah satu alternatif dalam pembangunan kesejahteraan tanpa merusak sumber daya alam.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan *case study* untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena yang sedang diteliti secara rinci dan mendalam, bagaimana pelestarian budaya Merti Winongo dalam pengembangan masyarakat. Penelitian ini menggunakan paradigma *constructivism* untuk memahami lebih detail tentang proses serta pemanfaatan potensi dan aset melalui pemahaman terhadap setiap informasi yang disampaikan oleh informan.

3. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data yang dilakukan melalui tiga tahapan. Pertama, observasi dengan berkunjung dan mengamati proses kegiatan Merti Winongo di Kawasan Kelurahan Gedongkiwo, Kota Yogyakarta. Peneliti mengobservasi lokasi penelitian, kegiatan dan keterlibatan informan peneliti dalam kegiatan Merti Winongo. Informan yang diobservasi meliputi pengelola Merti Winongo, masyarakat lokal,

pemangku adat, komunitas sungai, perangkat kelurahan Gedongkiwo dan Pokdarwis Kelurahan Gedongkiwo. Pemilihan stakeholder tersebut cukup mewakili dan memperkuat *statement* argumentasi dari data yang dibutuhkan pada penelitian. Proses ini dilakukan sejak 8 Juli tahun 2023 hingga 12 Agustus 2023. Teknik yang digunakan adalah observasi non partisipan karena peneliti mengobservasi tanpa ikut terjun mengikuti kegiatan Merti Winongo, informasi tersebut diperoleh dari data lapangan dengan membuat catatan di lapangan (*fieldnote*).

Kedua, wawancara kepada keenam stakeholder terkait yang terdiri 7 infoman, diantaranya pengelola Merti Winongo, Komunitas sungai, perangkat kelurahan Gedongkiwo, Pokdarwis dan masyarakat lokal. Penelitian ini menggunakan in depth interviews untuk memperoleh informasi mendalam mengenai data yang dibutuhkan dalam penelitian. Proses wawancara dilakukan di rumah warga dan Sungai Winongo masing-masing informan dengan durasi 30 menit hingga 1 jam. Penelitian yang dilakukan menggunakan alat perekam berupa handphone untuk merekam suara informan pada saat melakukan wawancara sehingga mempermudah proses transkripsi dan sortir data ke laptop. Untuk menjaga privasi peneliti mengajukan persetujuan bersama terhadap informan untuk menganonim identitas asli.

Tabel 1. 1 Informan Wawancara

No	Identifikasi	Jenis Kelamin	Usia	Peran
1.	AA	Laki-Laki	35	Pengelola Merti Winongo

2	AB	Laki-Laki	45	Komunitas Sungai
3	AC	Laki-Laki	35	Perangkat Kelurahan
4	AD	Laki-Laki	50	Pemangku Adat
5	AE	Laki-Laki	34	Pokdarwis
6	AF	Laki-Laki	30	Masyarakat Lokal
7	AG	Perempuan	28	Masyarakat Lokal

Ketiga, dokumentasi yang disajikan dalam bentuk foto.

Dokumentasi foto yang dilakukan secara formal dan informan, dokumentasi secara informal menyampaikan izin kepada informan bahwa bersedia untuk di foto. Dokumen yang disajikan mengenai kegiatan Merti Winongo, kondisi sungai Winongo dan masyarakat lokal.

4. Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan mengelola data lapangan menjadi suatu informasi yang dibutuhkan. Proses ini dilakukan dengan mereduksi data, yaitu pengambilan data penting dan membuang yang tidak sesuai agar menjadi klasifikasi berdasarkan isu dan tema pada implikasi pelestarian budaya dalam pengembangan masyarakat. Tahapan yang dilakukan ini membutuhkan waktu 3 hari setelah sumber data menjadi data utuh dan diklasifikasikan berdasarkan urutan permasalahan. Hasil data utuh kemudian disesuaikan dengan tujuan penelitian agar dapat menunjukkan data peneliti. Dengan ini peneliti menarik kesimpulan secara induktif (umum ke khusus). Tahap terakhir yaitu validitas data menggunakan teknik triangulasi, untuk mengoreksi kembali data yang dianggap penting dan kurang maka peneliti akan kembali ke informan jika dibutuhkan. Dengan begitu tahapan penelitian dianggap memenuhi kriteria metode penelitian.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam penulis dan pembahas, penelitian membagi sistematika pembahasan menjadi 4 bab, yaitu:

Bab I, Tentang pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, kajian Pustaka, kajian teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II, Menggambarkan umum dari lokasi penelitian, data penelitian yang diperoleh dari lapangan berupa hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, dalam bentuk pembahasan ini berupa sebuah narasi deskriptif yang telah di klarifikasi sebelumnya yang berikutnya dikaitkan dengan teori yang digunakan oleh peneliti di pelestarian budaya Merti Winongo yang berada di Kelurahan Gedongkiwo, Kota Yogyakarta.

Bab III, Tentang hasil analisis proses, implementasi serta potensi dan peluang pelestarian budaya Merti Winongo dalam pengembangan masyarakat

Bab IV, tentang Kesimpulan yang dilengkapi dengan saran serta masukan dan penutup.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelestarian budaya lokal Merti Winongo di Kelurahan Gedongkiwo, Kota Yogyakarta menjadi salah satu bentuk tradisi lokal yang dapat memberikan integrasi inisiatif pelestarian lingkungan dalam menciptakan pembangunan masyarakat yang berkelanjutan. Keberhasilan kegiatan ini terlihat pada nilai-nilai budaya lokal, seperti gotong royong dan penghormatan terhadap alam, dihidupkan kembali sebuah tradisi lokal menjadikan sebuah Solusi bagaimana menghadapi globalisasi yang terjadi. Tradisi Merti Winongo sendiri tidak hanya berusaha mempertahankan identitas budaya, tetapi juga menjadikan Sungai Winongo sebagai pusat ekologis keharmonisan, spiritual dan ekonomi. Merti Winongo menunjukkan bahwasannya praktik pelestarian budaya berbasis kearifan lokal dapat menjadikan salah satu bentuk strategi dalam adaptasi yang relevan terhadap berbagai perubahan.

Keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan tradisi Merti Winongo menjadi hal penting dalam penelitian, karena mampu meningkatkan kesadaran ekologis dan memperkuat partisipasi kolektif. Tradisi Merti Winongo sendiri tidak hanya menjadi sebuah alat untuk menjaga sebuah kelestarian lingkungan, tetapi juga mempererat hubungan sosial di dalam komunitas. Adanya kegiatan bazar UMKM lokal Kelurahan Gedongkiwo, Merti Winongo berhasil mencukupi ekonomi masyarakat dengan tetap menjaga budaya lokal sebagai

daya tariknya. Hal ini menciptakan sebuah peluang bagi masyarakat dalam mengembangkan perekonomian berbasis budaya yang berkelanjutan. Memperkuat daya saing lokal dan mengurangi ketergantungan pada sumber daya alam

Penelitian yang dilakukan memperjelas langkah kedepan dalam melestarikan budaya sekaligus menjaga kelestarian lingkungan. integritas kebijakan lokal melalui tradisi, peningkatan edukasi berbasis budaya dan pengembangan pariwisata berbasis kearifan lokal menjadikan strategi dalam mendukung keberlanjutan tradisi Merti Winongo. Kolaborasi yang terjalin antara pemerintah, masyarakat, komunitas sungai, dan lembaga budaya tradisi Merti Winongo dapat menjadi model contoh yang unik dan kreatif daerah lainnya dalam memadukan pelestarian budaya dan ekosistem.

B. SARAN

Berdasarkan data yang diperoleh bahwasannya terdapat kurangnya konsistensi pelaksanaan pada acara pelestarian budaya Merti Winongo. Penyebab kedua kurangnya keterlibatan stakeholder, kurangnya pemberian kebijakan pada kegiatan pelestarian budaya dan masyarakat masih kurang dalam pengaplikasian secara digitalisasi dalam acara pelestarian budaya Merti Winongo.

Saran dari peneliti adalah peneliti yang akan mendatang perlu menekan pada analisis dampak jangka panjang dari pelestarian tradisi budaya Merti Winongo terhadap ekosistem sungai dan kesejahteraan masyarakat. Penyebab

kedua kurangnya keterlibatan stakeholder pada kegiatan pelestarian budaya Merti Winongo maka saran peneliti kepada peneliti berikutnya dalam studi ini dapat dilakukan dengan menggunakan indikator yang jelas dan terukur seperti tingkat keterlibatan masyarakat serta dampak ekonomi lokal. Pentingnya mengevaluasi sejauh mana dalam praktik ini memberikan sebuah kebermanfaatan berkelanjutan, baik secara lingkungan maupun sosial. Peneliti yang akan mendatang dapat mengeksplorasi bagaimana teknologi modern seperti digital dapat mendukung pelestarian budaya tanpa menghilangkan nilai lokal. Pemanfaatan teknologi tradisi Merti Winongo diperkenalkan pada masyarakat lebih luas sambil menjaga keasliannya, sehingga mendukung keberlanjutan budaya dan meningkatkan sebuah kesadaran akan pentingnya harmonisasi antar manusia, budaya, dan alam.



DAFTAR PUSTAKA

- Adolph, Ralph, Respon Masyarakat, 2016
- Ahmad, Faheem Tahir, and Albertus Rusputranto PA, ‘Hubungan Manusia Dan Sungai Bengawan Solo Sebagai Sumber Inspirasi Penciptaan Karya Seni Grafis’, Brikolase : Jurnal Kajian Teori, Praktik Dan Wacana Seni Budaya Rupa, 14.1 (2022), 34–53 <<https://doi.org/10.33153/brikolase.v14i1.4312>>
- Alawiyah, Tuti, and Farhan Setiawan, ‘Pengentasan Kemiskinan Berbasis Kearifan Lokal Pada Masyarakat Desa’, Jurnal Sosiologi USK (Media Pemikiran & Aplikasi), 15.2 (2021), 131–54 <<https://doi.org/10.24815/jsu.v15i2.22392>>
- Alfiana, Reza Fahlevi Lubis, Moh Rohim Suharyadi, Eva Yuniarti Utami, and Baren Sipayung, ‘Manajemen Risiko Dalam Ketidakpastian Global: Strategi Dan Praktik Terbaik Article Info ABSTRAK’, Jurnal Bisnis Dan Manajemen West Science, 2.03 (2023), 260–71
- Andayani, Pundy, ‘Kajian Praktik Ecoliteracy Berorientasi Education for Sustainable Development Pada Kawasan Wisata Trenggelek Agropark Sebagai Sumber Belajar Di Sekolah Dasar’, Journal Pendidikan Sekolah Dasar, 10.9 (2022), 2021–34
- Angraini, Peppy, Elza Ramona, and Al Amin, ‘PEREMPUAN PEDESAAN MERESPON KRISIS IKLIM: KAJIAN EKOFEMINISME TERHADAP PEREMPUAN DI Sungai Batanghari’, Jurnal Masyarakat Dan Budaya, 25.3 (2023), 241–54 <<https://doi.org/10.55981/jmb.2023.2297>>
- Asa, Alwan Abdillah, ‘Pemersatuhan Masyarakat Multikultural Melalui Seni Dan Kreativitas’, Jma), 2.1 (2024), 1162–71
- Astriani, Nadia, Ida Nurlinda, Amiruddin.A.Dajaan Imami, and Chay Asdak, ‘PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR BERDASARKAN KEARIFAN

TRADISIONAL: PERSPEKTIF HUKUM LINGKUNGAN', Arena Hukum, 2013 (1386), 283

Benedictus, Alexander, Bala Tifaona, and Mentiana Sibarani, 'Peningkatan Nilai Perusahaan Melalui Investasi CSER Yang Memberikan Kontribusi Terhadap SDGs : Studi Kasus Dalam Mitigasi Perubahan Iklim Di Lembata , NTT', IKRAITH-EKONOMIKA, 7.3 (2024), 52–64

Djumaty, Brian L, and Nina Putri Hayam Dey, 'Adaptasi Masyarakat Adat Sungai Batu Terhadap Perubahan Iklim Di Desa Kubu Kabupaten Kotawaringin Barat', Metta : Jurnal Ilmu Multidisiplin, 3.4 (2023), 405–16 <<https://doi.org/10.37329/metta.v3i4.2925>>

Firianti, Wahidatul Rizqi, 'Penataan Kawasan Sungai Winongo Berbasis Partisipasi Masyarakat Di Pakuncen Yogyakarta', Jurnal Pemberdayaan Masyarakat: Media Pemikiran Dan Dakwah Pembangunan, 3.1 (2019), 4–9 <<https://doi.org/10.14421/jpm.2019.031-10>>

Hayati, Keumala, Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, and Dan Bisnis, 'Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Sinergisitas Dengan Bumdes Dan Desa Pintar (Smart Village)', Jurnal Bisnis Dan Manajemen, 17.3 (2021), 170–82 <<http://jurnal.feb.unila.ac.id/index.php/jbm/article/view/417>>

Herdiana, 'Pelestarian Budaya', Journal of Chemical Information and Modeling, 53.1986 (2013), 8

Hidayat, Nurul, Widia Ningsih, Umar Halim, and Anna Agustina, 'Media Sosial Sebagai Social Engineering Untuk Membentuk Mindset Masyarakat Dalam Penyelamatan Lingkungan Hidup', Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan, 17.2 (2023), 212 <<https://doi.org/10.35931/aq.v17i2.1975>>

Hidayatullah, Nur Salim, 'Pancasila Dalam Wajah Globalisasi Dan Pembangunan Sustainable Development', The Indonesia Journal of Social Studies, 6.2 (2023), 64–75 <<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpips/index>>

Ibad, N I M Al Irsadul, ‘... LINGKUNGAN HIDUP (Pengaruh Tradisi Merti Kali Terhadap Sikap Peduli Warga RW 20 Kampung Gendeng Kepada Lingkungan Dan Ekosistem Sungai Gajah Wong ...’, 2020, 1–72
<<https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/43024/>>

Idrus, Agil Al, Liwa Ilhamdi, I Gde Mertha, LL. Abd. Muhyi Abidin, and Lale Yaqutunnafis, ‘Konservasi Sumberdaya Alam Berwawasan Kearifan Lokal Melalui Sosialisasi Peningkatan Kesadaran Lingkungan Pada Masyarakat Desa Bagik Payung Timur, Lombok Timur’, Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA, 4.3 (2021), 329–33
<<https://doi.org/10.29303/jpmi.v4i3.996>>

Jumadi, ‘Revitalisasi Nilai Budaya Suku Cerekang Sebagai Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup’, JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah, 8.2 (2023), 815–21

Mayasari, Fitria, ‘Etnografi Virtual Fenomena Cancel Culture Dan Partisipasi Pengguna Media Terhadap Tokoh Publik Di Media Sosial’, Journal of Communication and Society, 1.01 (2022), 27–44
<<https://doi.org/10.55985/jocs.v1i01.15>>

Mokalu, Theresa Mega, Herman Nayoan, and Stefanus Sampe, ‘Peran Pemerintah Dalam Pemberdayaan Pasar Tradisional Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat’, Jurnal Governance, 1.2 (2021), 1–11
<<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/governance/article/view/34847>>

Murniningtyas, Armida Salsiah Alisjahbana;Endah, Sustainable Transport, Sustainable Development, Sustainable Transport, Sustainable Development (Grha Kandaga, Gedung Perpustakaan Unpad Jatinangor, Lantai I Jl. Ir. Soekarno km 21 Bandung: Unpad Press Grha, 2021)
<<https://doi.org/10.18356/9789210010788>>

Mutiani, Mita, Seto Pramudito, Erly Marlina, Afif Muchlashin, and Hedi Ruslan,

‘Strategi Pemanfaatan Bantaran Sungai Untuk Pengembangan Masyarakat Berkelanjutan: Sebuah Analisis Sistematis’, Nusantara Community Empowerment Review, 2.1 (2024), 1–8
<<https://doi.org/10.55732/ncer.v2i1.1124>>

Pertiwi, Nurlita, ‘Implementasi Sustainable Development Di Indonesia’, Pustaka Ramadhan, 2021, 1–134

Pipit Mulyiah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, Tryana, ‘Pengembangan Respon’, Journal GEEJ, 7.2 (2020)

Pratama, Andika Jaya, Maya Oktaviani, Moh Rifki Nur Ridwan, and Shopiama. Nasywa, ‘Peran Wawasan Nusantara Dalam Pemanfaatan Sumber Daya Alam Dan Pengembangan Ekonomi’, Advances in Social Humanities Research, 1.5 (2023), 566–71
<<https://www.adshr.org/index.php/vo/article/view/67>>

Qibtiyah, Ana Maryatul, ‘Pelestarian Tradisi Sedekah Bumi Sebagai Kearifan Lokal Masyarakat Dalam Memperkuat Identitas Nasional (Studi Kasus Di Desa Tegal Taman Kabupaten Indramayu)’, Doctoral Dissertation, Skripsi (S1) Thesis, FKIP UNPAS, 2022, 9–32
<<https://etheses.iainkediri.ac.id/1424/3/bab 2.pdf>>

Rambe, Toguan, Seva Maya Sari, and Nurhayani Rambe, 'Islam Dan Lingkungan Hidup: Menakar Relasi Keduanya', *Abrahamic Religions: Jurnal Studi Agama-Agama*, 1.1 (2021), 1 <<https://doi.org/10.22373/arj.v1i1.9476>>

Ridwan, Mohammad, and Sulis Maryati, 'Dari Tradisi Ke Masa Depan : Tantangan Pendidikan Islam Dalam Masyarakat Kontemporer', *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 7.2 (2024), 630–41

Rouf, Hasbullah Abdur, Nur Ahid, and Sutrisno, 'Penerapan Teori Interaksi Simbolik Dan Perubahan Sosial Di Era Digital', *At-Tahdzib: Jurnal Studi Islam Dan Mu'amalah*, 10 (2022), 633–34

Sa'diyah El Adawiyah, 'ACCESS TO NATURAL RESOURCES ON POVERTY AND FOOD SECURITY Sa ' Diyah El Adawiyah Universitas Muhammadiyah Jakarta Jl . Kh . Ahmad Dahlan Cirende Ciputat , Tangerang Selatan , 15419 , Indonesia Email : Sadiyah.Eladawiyah@umj.Ac.Id Agus Hermanto Universitas', *Socio Informa* Vol.7 No.02, 7.02 (2021), 172–85

Saefatu, Meyrlin, and Yusuf Tanaem, 'Pendidikan Kristiani Tentang Lingkungan Hidup Yang Berorientasi Pada Transformasi Sosial Bagi Anak DI GMIT Imanuel Noebesa', *Discreet: Journal Didache of Christian Education*, 1.1 (2021), 49–66 <<https://doi.org/10.52960/jd.v1i1.45>>

Setyowati, Dewi Liesnoor, Thriwaty Arsal, and Puji Hardati, 'Pendampingan Komunitas Sekitar Sungai Untuk Pengelolaan Dan Pelestarian Sungai', *Journal of Community Empowerment*, 1.1 (2021), 25–31 <<https://doi.org/10.15294/jce.v1i1.48849>>

Sudirman, Faturachman Alputra, and Saidin Saidin, 'Pemerintahan Berbasis Elektronik (E-Government) Dan Pembangunan Berkelanjutan: Reviu Literatur Sistematis', *Nakhoda: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 21.1 (2022), 44–58 <<https://doi.org/10.35967/njip.v21i1.269>>

Sugianto Sugianto, Mubarok El Alimi, and Aprielle Ego Pasha, ‘Transformasi Ekonomi: Membangun Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pendekatan Ekonomi Hijau’, *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 2.2 (2024), 234–43 <<https://doi.org/10.61132/jepi.v2i2.579>>

Suwandi, Maygsi Aldian, and Silverius Djuni Prihatin, ‘Membangun Keberdayaan Nelayan: Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Melalui “Kelompok Usaha Bersama Berkah Samudra” Di Jepara, Indonesia’, *JISPO (Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik)*, 10.2 (2020), 231–55 <<https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jispo/article/view/9451>>

Swariga, I Made, Gede Hendra Rahita, and Desak Putu Ernawati, ‘Penerapan Kearifan Lokal Bali Tri Hita Karana Di Lingkungan Sekolah Sebagai Upaya Pelestarian Wisata Budaya Bali’, *Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 8.September (2024), 3052–58

Syamhari, Wijaya, ‘Globalisasi Dan Tatanan Ekonomi Baru’, *JMEB Jurnal Manajemen Ekonomi*, 1.1 (2023), 23–31

Talib, Desrika, and Sri Sunarti, ‘Strategi Pelestarian Budaya Lokal Sebagai Upaya Pengembangan Pariwisata Budaya (Sebauah Analisis Teoritis)’, *Tulisan Ilmiah Pariwisata (TULIP)*, 4.1 (2021), 6 <<https://doi.org/10.31314/tulip.4.1.6-12.2021>>

Tampubolon, Yohanes Hasiholan, ‘Telaah Kritis Etika Lingkungan Lynn White’, *TE DEUM (Jurnal Teologi Dan Pengembangan Pelayanan)*, 9.2 (2020), 249–65 <<https://doi.org/10.51828/td.v9i2.13>>

Triadi, Irwan, ‘PERLINDUNGAN LINGKUNGAN DAN TANTANGAN HUKUM KONTEMPORER ANALISIS TERHADAP IMPLEMENTASI KEBIJAKAN LINGKUNGAN DI ERA GLOBALISASI’, *Sustainability (Switzerland)*, 11.1 (2019), 1–14 <<http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng>>

8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsci
urbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/3053204
84_SISTEM PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI>

Triyani, Triyani, and Syarpin Syarpin, 'Pemberdayaan Masyarakat Daerah Aliran Sungai (DAS) Kahayan Di Kelurahan Palangka Kota Palangka Raya Melalui Program Ecoliteracy', Unri Conference Series: Community Engagement, 4 (2022), 78–85
<<http://conference.unri.ac.id/index.php/unricsce/article/view/378>>

Utang, Herman Y., Lasarus Jehamat, Yosef E. Jelahut, and Felisianus E. Jelahut, 'Strategi Pemertahanan Nilai Sosial Bagi Petani Lahan Kering: Tantangan Dan Harapan', Jurnal Socius: Journal of Sociology Research and Education, 10.2 (2023), 73–82 <<https://doi.org/10.24036/scs.v10i2.476>>

Valantia, Milawati, Novia Safitri, M Rizki, Alfi Hidayat, and Nindi Ayu Lestari, 'Efektivitas Program Penanaman Pohon Untuk Lingkungan Keberlanjutan Dalam Melawan Perubahan Iklim The Effectiveness of Tree Planting Programs for Environmental Sustainability in Combating Climate Change', Inovasi Dan Sosial Pengabdian, 1.4 (2024), 13–21

Zulfa, Sri Widari, Hidayat Amsani, and Fikarwin Zuska, 'Sanitasi Pemukiman Bantaran Sungai Deli Dalam Konstruksi Sosial Budaya Kelurahan Bahari Medan Belawan Kota Medan', Jupiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial, 13.1 (2021), 59.